

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan dewan komisaris terhadap pengungkapan *Sustainability Report* (SR) pada perusahaan pertambangan di Indonesia yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2018—2019. Dalam penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 48 perusahaan pertambangan dengan periode penelitian selama 2 tahun yaitu tahun 2018 dan 2019, diperoleh jumlah sampel keseluruhan adalah 96 perusahaan pertambangan yang sudah masuk dalam kriteria penelitian. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, profitabilitas berpengaruh positif tetapi tidak signifikan, dewan komisaris berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan *Sustainability Report* (SR). Sedangkan, untuk variabel *leverage* berpengaruh negatif signifikan dan ukuran perusahaan menunjukkan pengaruh negatif tidak signifikan terhadap pengungkapan *Sustainability Report* (SR).

Sesuai dengan hasil uji penelitian, menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pengungkapan *Sustainability Report* (SR), karena tingginya tingkat profitabilitas belum tentu mampu memperluas perusahaan dalam pengungkapan *Sustainability Report* (SR) dengan jelas dan terperinci. Fungsi profitabilitas sendiri sangat penting bagi perusahaan untuk melihat seberapa banyak laba yang diperoleh dalam proses produksi perusahaan

tersebut, namun juga harus diseimbangi dengan elemen-elemen keuangan lain supaya mampu memengaruhi *Sustainability Report* (SR). Kemudian untuk hasil penelitian terkait variabel *leverage*, yaitu menjelaskan bahwa adanya pengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report* (SR). Selanjutnya, untuk hasil penelitian variabel ukuran perusahaan, menunjukkan bahwa memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pengungkapan *Sustainability Report* (SR). Pada variabel penelitian lainnya, yaitu dewan komisaris menjelaskan bahwa memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *Sustainability Report* (SR), karena banyaknya jumlah dewan komisaris suatu perusahaan dengan kinerja yang baik dianggap mampu mengungkapkan *Sustainability Report* (SR) dengan baik pula dan terperinci secara luas.

Secara teoretis, penelitian ini membuktikan bahwa kegiatan *Sustainability Report* (SR) memiliki berbagai macam pengaruh dalam hal pengungkapannya. Sehingga, dengan adanya kewajiban pelaporan *Sustainability Report* (SR) dalam suatu perusahaan mampu dijadikan tolak ukur untuk menciptakan keselarasan yang sesuai dengan norma dan nilai dalam masyarakat. Sedangkan secara praktis, penelitian ini berkontribusi untuk memperluas temuan penelitian sebelumnya yang terutama hanya perfokus pada tingkat sosialnya saja (CSR). Dengan melakukan penelitian diharapkan dapat membantu perusahaan dalam menyeimbangkan kewajiban sesuai dengan konsep *Triple Bottom Line*, yaitu mengenai sosial, lingkungan, dan ekonomi. Selain itu, juga dapat membantu untuk menyeimbangkan hukum dengan tepat demi penegakan pengungkapan *sustainability report* yang telah diwajibkan bagi setiap perusahaan.

## 5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah mengenai penelitian terdahulu yang sulit ditemui karena pengungkapan *sustainability report* baru bersifat wajib (*mandatory*) di tahun 2018. Jadi masih masih sedikit jurnal acuan yang menggunakan standar GRI terbaru. Selain itu, terdapat beberapa perusahaan dalam pengungkapan *sustainability report*nya masih belum terperinci, sehingga membutuhkan waktu dan ketelitian dalam memahami kriteria-kriteria yang sudah ditetapkan.

## 5.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang diberikan peneliti, yaitu sebagai berikut.

### 1. Perusahaan

Diharapkan bagi perusahaan untuk meningkatkan dan mempertimbangkan informasi mengenai laporan *sustainability report* sesuai dengan 3 kategori, yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan. Karena adanya kewajiban setiap perusahaan untuk melaporkan pengungkapan *sustainability report*, maka dapat digunakan sebagai kesempatan perusahaan untuk menarik minat investor melalui pengungkapan tersebut. Sehingga, hal tersebut juga dapat digunakan manajemen sebagai alat pengambilan keputusan dalam berbisnis.

### 2. Peneliti selanjutnya

Berdasarkan keterbatasan yang ada dalam penelitian, maka peneliti selanjutnya diharapkan dapat mencari atau menggunakan faktor lain yang lebih lengkap, seperti kinerja keuangan dan juga GCG supaya lebih spesifik faktor yang dapat mempengaruhi kualitas *sustainability report*. Selain itu, dikarenakan keputusan untuk mewajibkan perusahaan dalam pengungkapan *sustainability report* masih baru berlaku di tahun 2018, maka alangkah baiknya peneliti selanjutnya mempertimbangkan juga jumlah sampel yang akan di ambil supaya data yang didapatkan tidak terbatas, sehingga mempermudah dalam pengolahan data.



